

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi berdasarkan data yang penulis dapat secara lebih mendalam tentang Upacara adat *mosehe ndepokono* di Desa Puday Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe.

Tipologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu normatif empiris. Penelitian hukum normatif yaitu penelitian hukum yang mengkaji hukum tertulis dari aspek teori, sejarah, filosofi, perbandingan, stuktur dan komposisi, lingkup dan materi, dalam hal penelitian ini yaitu *Mahlahah Mursalah*. Penelitian empiris adalah penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Penelitian hukum empiris dengan cara mengkaji hukum tertulis yang bersifat mengikat dari segala aspek yang kaitannya dengan pokok bahasan yang diteliti dalam hal ini yaitu adat *Mosehe Ndepokono*.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Puday Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe.

### 3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak proposal ini diterima dan dinyatakan siap untuk diteliti.

### 3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kasus dan pendekatan hukum islam. Pendekatan kasus peneliti mencoba menggunakan berbagai contoh spesifik dari lapangan dan kejadian-kejadian hukum yang relevan dengan penelitian, peneliti berupaya membangun argumentasi hukum. Disini peneliti mencari dan menentukan data-data yang ada dilapangan berkaitan dengan praktek tradisi *mosehe ndepokono* Desa Puday Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe. Sedangkan pendekatan hukum islam bertujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan *mashlahah mursalah* dalam pelaksanaan tradisi *mosehe ndepokono*. Disini peneliti mengungkapkan pandangan hukum islam dalam tinjauan *mashlahah mursalah* terhadap tahapan tahapan dalam tradisi *mosehe ndepokono* yang menjadi objek penelitian.

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari masyarakat sebagai sumber awal dalam penelitian, data primer diperoleh melalui proses wawancara. Sumber data primer dari penelitian ini bersumber dari hasil wawancara mendalam pada partisipan yang meliputi tokoh adat, tokoh agama dan dokumentasi serta *mashlahah mursalah* sebagai bahan hukum penelitian.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

- 1) Bahan Primer dari data sekunder ini akan diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang membahas *mashlahah mursalah*.
- 2) Bahan sekundernya adalah jurnal hasil penelitian terkait tradisi *Mosehe*, dan dokumentasi gambar pada saat wawancara bersama informan. Sumber data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap tentang permasalahan yang sedang diteliti.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian diantaranya:

#### 3.5.1 Wawancara

Pada teknik wawancara ini, pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, sekalipun terikat oleh pedoman wawancara (*interview guide*), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku.

Teknik wawancara ini untuk mengungkapkan data mengenai penyebab dilaksanakannya dan prosesi adat *mosehe* di Desa Puday Kecamatan Wonggeduku Barat Kabupaten Konawe.

### 3.5.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang tedahulu, melalui sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi buku-buku yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari penelitian yang dikumpulkan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Reduksi yaitu mempertimbangkan data yang jumlahnya banyak, sehingga dipilih yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian, memilih fokus, menyederhanakan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan pencabutan sumpah dalam adat *Mosehe* serta perspektif *Mashlahah Mursalah* terhadap permasalahan tersebut. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian.
- 2) Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dilapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan

yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar.

- 3) Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi (Sugiono, 2005: 40).

### **3.7 Teknik dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, ditetapkan pengujian keabsahan data menjadi sangat penting untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Teknik yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan dengan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya. William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu (Sugiono, 2006: 270).

Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan satu teknik dari Sembilan teknik yang ditawarkan dalam kajian penelitian kualitatif, yakni teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek keabsahan data dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek keabsahan data dari teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu peneliti mengecek keabsahan data pada waktu yang berbeda.

